ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF DALAM MENYELESAIKAN SOAL KONTEKSTUAL PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL SISWA DI KELAS VIII SMP SANTA MONIKA

SKRIPSI

OLEH

ELIZA YOVANDA NETHANIA
NIM F1041221001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF DALAM MENYELESAIKAN SOAL KONTEKSTUAL PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL SISWA DI KELAS VIII SMP SANTA MONIKA

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
pada Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Program Studi Pendidikan Matematika

OLEH

ELIZA YOVANDA NETHANIA
NIM F1041221001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF DALAM MENYELESAIKAN SOAL KONTEKSTUAL PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL SISWA DI KELAS VIII SMP SANTA MONIKA

ELIZA YOVANDA NETHANIA
NIM F1041221001

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Yulis Jamiah, M.Pd.	Drs. Ade Mirza, M.Pd.
NIP 196205071988102001	NIP 196510281989031003

Disahkan
Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Yani T., M.Pd.
NIP 196604011991021001

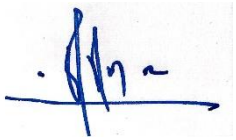
Lulus tanggal: 8 Juni 2026

ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF DALAM MENYELESAIKAN SOAL KONTEKSTUAL PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL SISWA DI KELAS VIII SMP SANTA MONIKA

ELIZA YOVANDA NETHANIA
NIM F1041221001

Disetujui,

Pembimbing I



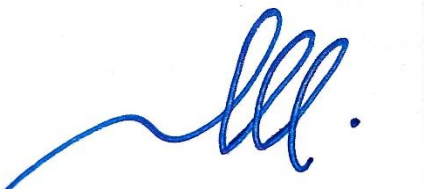
Dr. Yulis Jamiah, M.Pd.
NIP 196205071988102001

Pembimbing II



Drs. Ade Mirza, M.Pd.
NIP 196510281989031003

Penguji I



Prof. Dr. Ahmad Yani T., M.Pd.
NIP 196604011991021001

Penguji II



Agus Winarji, M.Pd.
NIP 198608132024211019

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak



Drs. Ade Mirza, M.Pd.
NIP 196510281989031003

LEMBAR PENGESAHAN

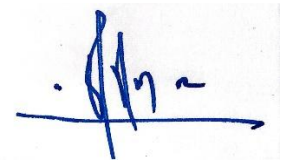
ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF DALAM MENYELESAIKAN SOAL KONTEKSTUAL PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL SISWA DI KELAS VIII SMP SANTA MONIKA

Tanggung Jawab Yuridis

ELIZA YOVANDA NETHANIA
NIM F1041221001

Disetujui

Pembimbing I



Dr. Yulis Jamiah, M.Pd.
NIP 196205071988102001

Pembimbing II



Drs. Ade Mirza, M.Pd.
NIP 196510281989031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak



Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd.
NIP 196703191991012001

LEMBAR PENGESAHAN

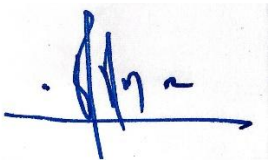
ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF DALAM MENYELESAIKAN SOAL KONTEKSTUAL PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL SISWA DI KELAS VIII SMP SANTA MONIKA

Tanggung Jawab Yuridis

ELIZA YOVANDA NETHANIA
NIM F1041221001

Disetujui

Pembimbing I



Dr. Yulis Jamiah, M.Pd.
NIP 196205071988102001

Pembimbing II



Drs. Ade Mirza, M.Pd.
NIP 196510281989031003

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak



Drs. Ade Mirza, M.Pd.
NIP 196510281989031003

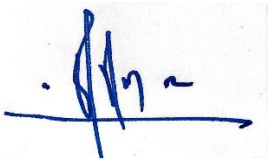
ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF DALAM MENYELESAIKAN SOAL KONTEKSTUAL PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL SISWA DI KELAS VIII SMP SANTA MONIKA

Tanggung Jawab Yuridis

ELIZA YOVANDA NETHANIA
NIM F1041221001

Disetujui

Pembimbing I



Dr. Yulis Jamiah, M.Pd.
NIP 196205071988102001

Pembimbing II



Drs. Ade Mirza, M.Pd.
NIP 196510281989031003

Disahkan oleh
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak



Prof. Dr. Ahmad Yani T., M.Pd.
NIP 196604011991021001

Lulus Ujian: 8 Juni 2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eliza Yovanda Nethania

NIM : F1041221001

Jurusan/Prodi : Pendidikan MIPA/Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 8 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



Eliza Yovanda Nethania
NIM F1041221001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal kontestual pada materi persamaan linear satu variabel. Subjek penelitian terdiri dari 27 orang siswa kelas VIII B SMP Santa Monika Sungai Raya yang kemudian akan diwawancarai sebanyak 2 orang tiap kategori tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes kemampuan berpikir kritis, tes kemampuan berpikir kreatif, dan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa menunjukkan perbedaan karakteristik pada setiap indikator. Pada kemampuan berpikir kritis, peserta didik kategori tinggi mampu menunjukkan indikator interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi. Peserta didik kategori sedang masih mengalami kesulitan dalam membentuk model matematika, mengidentifikasi kesalahan, dan mengevaluasi hasil penyelesaian. Sedangkan peserta didik kategori rendah hanya mampu menunjukkan indikator interpretasi. Pada kemampuan berpikir kreatif, peserta didik kategori tinggi mampu menunjukkan indikator *fluency*, *flexibility*, dan *novelty*, meskipun *flexibility* belum tampak pada seluruh penyelesaian soal. Peserta didik kategori sedang telah menunjukkan kemampuan berpikir kreatif, namun indikator *flexibility* masih terbatas dan *novelty* belum sepenuhnya sesuai dengan konteks soal. Sementara itu, peserta didik kategori rendah hanya menunjukkan indikator *fluency*, sedangkan indikator *flexibility* dan *novelty* belum tampak pada penyelesaian soal. Dengan demikian, kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa menunjukkan perbedaan karakteristik dalam menyelesaikan soal kontekstual materi persamaan linear satu variabel.

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Kritis, Kemampuan Berpikir Kreatif, Soal Kontekstual, Persamaan Linear Satu Variabel

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti diberikan kesehatan dan kekuatan untuk dapat menyelesaikan desain penelitian yang berjudul "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif dalam Menyelesaikan Soal Kontekstual Persamaan Linear Satu Variabel Siswa di Kelas VIII SMP Santa Monika".

Dalam penyusunan desain penelitian ini penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa desain penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Drs. Ade Mirza, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNTAN sekaligus dosen pembimbing kedua yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan saran, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan desain penelitian ini.
4. Ibu Dr. Yulis Jamiah, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing pertama yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan saran, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan desain penelitian ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan sampai ke tahapan penyusunan proposal penelitian.
6. Jajaran Staf Akademik FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu dan memperlancar proses administrasi.
7. Ibu Dra. Margaretha, selaku kepala sekolah SMP Santa Monika Sungai Raya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah.
8. Ibu Krismonika, S.Pd., selaku guru mata pelajaran matematika SMP Santa Monika Sungai Raya yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
9. Kedua orang tua, saudara, dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan semangat dalam penyusunan desain penelitian.
10. Teman-teman mahasiswa/i Pendidikan Matematika Angkatan 2022 FKIP Universitas Tanjungpura yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang turut membantu, namun tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa yang diberikan selama ini mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Pontianak, 8 Juni 2026

Eliza Yovanda Nethania
NIM. F1041221001

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN ix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9
E. Definisi Operasional 10
1. Kemampuan Berpikir Kritis 10
2. Kemampuan Berpikir Kreatif 10
3. Soal Kontekstual 11
4. Materi Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV) 11
BAB II KAJIAN TEORI 12
A. Kemampuan Berpikir Kritis 12
1. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis 12
2. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis 14
B. Kemampuan Berpikir Kreatif 17
1. Pengertian Kemampuan Berpikir Kreatif 17
2. Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif 19
C. Soal Kontekstual 20
D. Materi Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV) 22
E. Penelitian Relevan 25

BAB III METODE PENELITIAN 28
A. Jenis Penelitian 28
B. Kehadiran Peneliti 28
C. Lokasi Penelitian 29
D. Subjek Penelitian 29
E. Objek Penelitian 30
F. Prosedur Penelitian 30
G. Teknik Pengumpulan Data 32
H. Alat Pengumpulan Data 34
I. Teknik Analisis Data 46
J. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 51
A. Deskripsi Data 51
B. Deskripsi Data Berdasarkan Kategori 58
1. Deskripsi Data Kemampuan Berpikir Kritis Berdasarkan Kategori 58
2. Deskripsi Data Kemampuan Berpikir Kreatif Berdasarkan Kategori 74
C. Pembahasan 91
1. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII B SMP Santa Monika 91
2. Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII B SMP Santa Monika 95
D. Keterbatasan Penelitian 98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 100
A. Kesimpulan 100
B. Saran 101
DAFTAR PUSTAKA 103

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator kemampuan berpikir kritis 16

Tabel 2.2 Indikator kemampuan berpikir kreatif 20

Tabel 3.1 Kriteria koefisien korelasi validitas butir soal 37

Tabel 3.2 Hasil validitas butir soal kemampuan berpikir kritis 38

Tabel 3.3 Kriteria koefisien korelasi reliabilitas butir soal kritis 39

Tabel 3.4 Kriteria koefisien korelasi validitas butir soal 43

Tabel 3.5 Hasil validitas butir soal kemampuan berpikir kreatif..... 43

Tabel 3.6 Kriteria koefisien korelasi reliabilitas butir soal kreatif 45

Tabel 3.7 Kriteria pengelompokkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif..... 47

Tabel 4.1 Hasil tes kemampuan berpikir kritis 52

Tabel 4.2 Kriteria skor kemampuan berpikir kritis..... 53

Tabel 4.3 Presentase setiap indikator kemampuan berpikir kritis 53

Tabel 4.4 Hasil tes kemampuan berpikir kreatif..... 54

Tabel 4.5 Kriteria skor kemampuan berpikir kreatif 55

Tabel 4.6 Presentase setiap indikator kemampuan berpikir kreatif 55

Tabel 4.7 Nilai tes kemampuan berpikir kritis dan kreatif 57

Tabel 4.8 Kriteria nilai kemampuan berpikir kritis dan kreatif 57

Tabel 4.9 Subjek Wawancara..... 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian 32
Gambar 4.1 Hasil Tes Subjek CA Nomor 2B 58
Gambar 4.2 Hasil Tes Subjek CA Nomor 2C 58
Gambar 4.3 Hasil Tes Subjek CA Nomor 4C 58
Gambar 4.4 Hasil Tes Subjek KA Nomor 2A 61
Gambar 4.5 Hasil Tes Subjek EDY Nomor 2A 63
Gambar 4.6 Hasil Tes Subjek EDY Nomor 4A 63
Gambar 4.7 Hasil Tes Subjek EDY Nomor 2B 63
Gambar 4.8 Hasil Tes Subjek FA Nomor 2A 66
Gambar 4.9 Hasil Tes Subjek FA Nomor 4A 66
Gambar 4.10 Hasil Tes Subjek FA Nomor 2B 66
Gambar 4.11 Hasil Tes Subjek CI Nomor 2 69
Gambar 4.12 Hasil Tes Subjek CI Nomor 4 69
Gambar 4.13 Hasil Tes Subjek SAN Nomor 2 71
Gambar 4.14 Hasil Tes Subjek SAN Nomor 4 71
Gambar 4.15 Hasil Tes Subjek CA Nomor 1 74
Gambar 4.16 Hasil Tes Subjek CA Nomor 3 74
Gambar 4.17 Hasil Tes Subjek CA Nomor 6 74
Gambar 4.18 Hasil Tes Subjek KA Nomor 5 77
Gambar 4.19 Hasil Tes Subjek KA Nomor 3 77
Gambar 4.20 Hasil Tes Subjek KA Nomor 6 77
Gambar 4.21 Hasil Tes Subjek EDY Nomor 1 80
Gambar 4.22 Hasil Tes Subjek EDY Nomor 5 80
Gambar 4.23 Hasil Tes Subjek EDY Nomor 3 81
Gambar 4.24 Hasil Tes Subjek EDY Nomor 6 81
Gambar 4.25 Hasil Tes Subjek FA Nomor 1 84
Gambar 4.26 Hasil Tes Subjek FA Nomor 3 84
Gambar 4.27 Hasil Tes Subjek FA Nomor 6 84
Gambar 4.28 Hasil Tes Subjek CI Nomor 1&5 86

Gambar 4.29 Hasil Tes Subjek CI Nomor 3&6 87
Gambar 4.30 Hasil Tes Subjek SAN Nomor 1&5 89
Gambar 4.31 Hasil Tes Subjek SAN Nomor 3&6 89

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

Lampiran A-1 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Berpikir Kritis 109

Lampiran A-2 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Berpikir Kreatif 112

Lampiran A-3 Tes Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif 115

Lampiran A-4 Alternatif Jawaban Tes Kemampuan Berpikir Kritis 118

Lampiran A-5 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Kritis 120

Lampiran A-6 Pedoman Wawancara Kemampuan Berpikir Kritis 122

Lampiran A-7 Alternatif Jawaban Tes Kemampuan Berpikir Kreatif..... 124

Lampiran A-8 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Kreatif 132

Lampiran A-9 Pedoman Wawancara Kemampuan Berpikir Kreatif..... 133

LAMPIRAN B

Lampiran B-1 Lembar Validasi Tes Kemampuan Berpikir Kritis..... 136

Lampiran B-2 Lembar Validasi Tes Kemampuan Berpikir Kreatif 145

Lampiran B-3 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif..... 151

Lampiran B-4 Tes Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Uji Coba 154

LAMPIRAN C

Lampiran C-1 Data Nama Siswa Uji Coba..... 158

Lampiran C-2 Data Nama Siswa Subjek Penelitian 159

Lampiran C-3 Perhitungan Validitas Tes Kemampuan Berpikir Kritis..... 160

Lampiran C-4 Perhitungan Reliabilitas Tes Kemampuan Berpikir Kritis 161

Lampiran C-5 Perhitungan Validitas Tes Kemampuan Berpikir Kreatif 162

Lampiran C-6 Perhitungan Reliabilitas Tes Kemampuan Berpikir Kreatif 163

LAMPIRAN D

Lampiran D-1 Surat Izin Pra-Riset 165

Lampiran D-2 Surat Izin Validasi 166

Lampiran D-3 Surat Izin Uji Coba 168

Lampiran D-4 Surat Izin Riset 169

Lampiran D-5 Surat Tugas 170

Lampiran D-6 Surat Balasan Pra-Riset 171

Lampiran D-7 Surat Balasan Uji Coba 172

Lampiran D-8 Surat Balasan Riset 173

LAMPIRAN E

Lampiran E-1 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis 175

Lampiran E-2 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif 176

Lampiran E-3 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Berpikir Kreatif 177

Lampiran E-4 Lembar Jawaban Tes Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Subjek CA 178

Lampiran E-5 Lembar Jawaban Tes Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Subjek KA 179

Lampiran E-6 Lembar Jawaban Tes Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Subjek EDY 181

Lampiran E-7 Lembar Jawaban Tes Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Subjek FA 182

Lampiran E-8 Lembar Jawaban Tes Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Subjek CI 183
Lampiran E-9 Lembar Jawaban Tes Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Subjek SAN 184
Lampiran E-10 Hasil Wawancara Subjek CA 185
Lampiran E-11 Hasil Wawancara Subjek KA 189
Lampiran E-12 Hasil Wawancara Subjek EDY 193
Lampiran E-13 Hasil Wawancara Subjek FA 196
Lampiran E-14 Hasil Wawancara Subjek CI 199
Lampiran E-15 Hasil Wawancara Subjek SAN 202
Lampiran E-16 Dokumentasi Uji Coba Soal 205
Lampiran E-17 Dokumentasi Riset Tes 205
Lampiran E-18 Dokumentasi Wawancara 206

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perubahan di berbagai bidang kehidupan menuntut sistem pendidikan untuk terus beradaptasi dan mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi perkembangan zaman. Sebagai respons terhadap tantangan zaman, BSKAP Kemendikbudristek (2024) melalui Kurikulum Merdeka merumuskan Profil Pelajar Pancasila sebagai gambaran ideal pelajar Indonesia dalam menghadapi perkembangan dan perubahan kehidupan lokal, nasional, maupun global. Profil ini mencerminkan kompetensi dan karakter yang harus dimiliki setiap pelajar Indonesia. Kurikulum Merdeka merumuskan enam dimensi profil pelajar Pancasila, yaitu : 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Bergotong-royong, 3) Mandiri, 4) Berkebinekaan global, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif. Dimensi-dimensi ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya dituntut untuk menguasai pengetahuan, tetapi juga harus memiliki kemampuan berpikir, sikap, dan keterampilan yang dapat beradaptasi terhadap perubahan.

Selaras dengan hal tersebut, pembelajaran di abad ke-21 menuntut setiap proses pembelajaran untuk berorientasi pada kebutuhan masa depan agar siswa mampu bersaing di masyarakat global. Kondisi ini mengharuskan siswa memiliki kompetensi yang siap menghadapi tantangan di masa depan. Pembelajaran pada abad 21 menekankan bahwa terdapat empat kompetensi atau kemampuan utama yang harus dimiliki siswa, yaitu kemampuan berpikir kritis

(*critical thinking*), berpikir kreatif (*creative thinking*), keterampilan komunikasi (*communication*), dan keterampilan kolaborasi (*collaboration*) (Dwi Rahma Putri et al., 2022).

Dalam pembelajaran matematika abad 21, keempat kompetensi tersebut juga menjadi hal penting untuk dikembangkan. Menurut Fajriyah (2022) pembelajaran matematika abad 21 menekankan pentingnya pengembangan aspek 4C yang meliputi keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*), komunikasi (*communication*), kolaborasi (*collaboration*), dan kreativitas (*creativity*). Berdasarkan pendapat tersebut, kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu kemampuan yang penting dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran matematika.

Kemampuan berpikir kritis adalah salah satu kemampuan yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk memecahkan berbagai soal atau permasalahan, baik pada saat pembelajaran di kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari (Nahak et al., 2022). Hal ini dikarenakan berpikir kritis dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah secara sistematis melalui berbagai aktivitas mental, seperti mengidentifikasi masalah, menyampaikan pendapat, melakukan penalaran deduktif dan induktif, mengevaluasi, serta membuat keputusan (Saputra dalam Rohmah et al., 2023).

Sejumlah penelitian sebelumnya memberikan perhatian pada kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika, diantaranya Rohmah et al. (2023) menemukan bahwa 70% dari 20 orang siswa kelas VII B di SMPN 2 Kalisat tidak tuntas dalam menyelesaikan soal teks materi Segitiga. Hal ini

menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis mereka masih tergolong lemah. Penelitian serupa dilakukan oleh Stedy et al. (2022) yang mengkaji kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal Pertidaksamaan Rasional Satu Variabel di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak. Penelitian ini mengelompokkan tingkat berpikir kritis menjadi beberapa level, yaitu level 3 siswa dikatakan "kritis" jika memenuhi empat karakteristik berpikir kritis; level 2 siswa dikatakan "cukup kritis" jika memenuhi tiga atau dua karakteristik berpikir kritis; dan level 1 siswa dikatakan "tidak kritis" jika hanya satu atau tidak memenuhi salah satu karakteristik berpikir kritis. Adapun keempat karakteristik dari berpikir kritis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : 1) K1 "kemampuan untuk menolak informasi bila tidak benar atau tidak relevan", 2) K2 "kemampuan mendeteksi kesalahan dan mengoreksi miskonsepsi", 3) K3 "kemampuan untuk mengambil keputusan atau kesimpulan setelah seluruh fakta dikumpulkan dan dipertimbangan", 4) K4 "kemampuan untuk menemukan solusi baru". Hasil penelitiannya menunjukkan dari 29 orang siswa hanya satu orang yang memenuhi kriteria berpikir cukup kritis dan 28 orang siswa masuk kriteria berpikir tidak kritis. Temuan-temuan ini memperlihatkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih jauh dari harapan.

Selain kemampuan berpikir kritis, kemampuan berpikir kreatif juga merupakan kemampuan yang perlu dimiliki oleh peserta didik. Hal ini dikarenakan kemampuan berpikir kreatif dapat memungkinkan siswa dalam memperoleh cara lain atau alternatif penyelesaian untuk menyelesaikan suatu permasalahan (Fauzi Rachman & Amelia, 2020). Kemampuan berpikir kreatif

juga menjadi perhatian dalam beberapa penelitian, diantaranya Monisa et al. (2023) mengkaji kemampuan berpikir kreatif 13 orang siswa di SMK PGRI Pontianak dalam meneyelesaikan soal essai materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. Hasil penelitiannya menunjukkan berdasarkan ketiga indikator yang telah diteliti diperoleh tingkat berpikir pada level 0 (tidak kreatif). Hal ini ditunjukkan dari perolehan presentase kriteria berpikir kreatif yaitu 0,38% pada indikator kefasihan; 0,69% pada indikator fleksibilitas; dan 0,46% pada indikator kebaruan dengan rata-rata presentase kriteria berpikir kreatif yaitu 0,51%. Selanjutnya, penelitian oleh Putra et al. (2018) yang mengkaji kemampuan berpikir kreatif 33 orang siswa kelas VIII di salah satu SMP Negeri di Cimahi dalam menyelesaikan soal materi Persamaan Garis Lurus. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata presentase kriteria berpikir kreatif yaitu 33,34% yang berarti kemampuan mereka tergolong "Cukup Kreatif". Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa masih bervariasi.

Meskipun berbagai penelitian tersebut memberikan gambaran umum mengenai kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam menyelesaikan soal matematika, namun perbedaan lokasi dan karakteristik sekolah serta materi pembelajaran menjadikan hasil tersebut belum tentu berlaku secara umum. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa di sekolah yang lain. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir kreatif siswa secara bersamaan terutama dalam

menyelesaikan soal kontekstual Persamaan Linear Satu Variabel. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengkaji kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir kreatif siswa khususnya dalam menyelesaikan soal kontekstual Persamaan Linear Satu Variabel di SMP Santa Monika.

Adapun soal kontekstual dipilih karena soal-soal tersebut menggunakan berbagai konteks yang menghadirkan situasi yang pernah dialami oleh siswa (Ulpa et al., 2021). Melalui soal kontekstual, siswa dapat melihat relevansi matematika dalam kehidupan nyata sehingga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna (Eliza et al., 2024).

Untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi kemampuan siswa, peneliti melakukan pra-riset melalui wawancara dengan guru mata pelajaran matematika di SMP Santa Monika pada tanggal 4 Juni 2025. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kurang lebih 50% atau sekitar 13 orang dari 27 orang siswa kelas VIII B masih mengalami kesulitan dalam menghadapi soal kontekstual pada materi Persamaan Linear Satu Variabel. Guru menjelaskan bahwa siswa sudah mampu menuliskan hal yang diketahui dan ditanyakan jika bentuk soal serupa dengan contoh yang pernah dipelajari, namun ketika diberikan konteks soal yang berbeda, mereka masih kesulitan dalam mengidentifikasi informasi penting dan menentukan langkah penyelesaiannya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat memunculkan indikator interpretasi dalam menyelesaikan soal apabila soal tersebut serupa dengan soal yang dicontohkan.

Dalam menyelesaikan soal, siswa kerap bingung dalam menuliskan model matematika dari permasalahan yang diberikan, termasuk dalam menentukan simbol operasi yang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum memunculkan indikator analisis dalam menyelesaikan soal. Siswa juga cenderung mengikuti pola penyelesaian yang telah dicontohkan guru, di mana mereka menyelesaikan soal secara runtut sampai pada tahap kesimpulan serta mereka hanya memeriksa kembali ketepatan langkah maupun hasil penyelesaian apabila masih tersedia waktu. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menyelesaikan soal, siswa sudah mampu untuk memunculkan indikator evaluasi dan inferensi.

Selain itu, siswa menggunakan satu cara penyelesaian yang sama dalam menyelesaikan soal dan hanya satu atau dua orang saja yang mencoba langkah penyelesaian lain yang berbeda. Guru menjelaskan bahwa terdapat juga satu atau dua orang yang mampu menemukan cara sendiri untuk menyelesaikan soal kontekstual tanpa harus diberikan contoh terlebih dahulu. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum dapat memunculkan indikator kefasihan dan kebaruan. Keadaan ini menunjukkan adanya variasi kemampuan dalam memahami dan menafsirkan masalah yang diberikan. Pengamatan tersebut mengindikasikan bahwa masih kurangnya kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.

Hal tersebut sejalan dengan temuan Maesaroh (2021) yang menyatakan bahwa siswa cenderung melewatkan tahap mengidentifikasi hal yang diketahui dan ditanyakan, siswa juga belum mampu membuat model matematika dari soal

yang diberikan, memilih langkah penyelesaian yang tepat, serta melewatkan tahap penarikan kesimpulan. Kondisi ini serupa dengan temuan Handayani & Hasanah (2024) yang menyatakan bahwa siswa cenderung menyelesaikan soal menggunakan cara penyelesaian yang sama seperti yang dicontohkan oleh guru dan siswa belum terbiasa menyelesaikan soal dengan beragam jawaban yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berfokus pada contoh dan prosedur masih mendominasi, sehingga belum sepenuhnya mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang mendalam terhadap kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal kontekstual guna memberikan informasi yang dapat membantu guru merancang pembelajaran yang lebih efektif sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan soal-soal kontekstual.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penting untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mengerjakan soal kontekstual pada materi Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV). Materi ini dipilih karena merupakan materi yang sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti perhitungan harga barang, waktu, usia, dan jarak. Selain itu, penyelesaian soal PLSV menuntut siswa untuk belajar menganalisis dan mencari solusi dengan cara yang logis dan unik, sehingga tepat digunakan untuk meneliti kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis

dan kreatif dalam menyelesaikan soal kontekstual persamaan linear satu variabel siswa di kelas VIII SMP Santa Monika.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan soal kontekstual pada materi Persamaan Linear Satu Variabel siswa di kelas VIII SMP Santa Monika?". Adapun rumusan masalah khusus, yaitu :

1. Bagaimana kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan soal kontekstual pada materi Persamaan Linear Satu Variabel siswa di kelas VIII SMP Santa Monika?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal kontekstual pada materi Persamaan Linear Satu Variabel siswa di kelas VIII SMP Santa Monika?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan soal kontekstual pada materi Persamaan Linear Satu Variabel siswa di kelas VIII SMP Santa Monika.

Adapun secara khusus tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan soal kontekstual pada materi Persamaan Linear Satu Variabel siswa di kelas VIII SMP Santa Monika.

2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal kontekstual pada materi Persamaan Linear Satu Variabel siswa di kelas VIII SMP Santa Monika.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran matematika mengenai kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa, khususnya dalam menyelesaikan soal kontekstual pada materi Persamaan Linear Satu Variabel. Hasil penelitian ini juga bermanfaat dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai sumber informasi yang membantu guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam menyelesaikan soal kontekstual serta membantu guru dalam merancang pembelajaran yang dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk membantu siswa dalam merefleksikan kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka khususnya dalam menyelesaikan soal kontekstual.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai alat evaluasi pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bekal pengetahuan bagi peneliti untuk diterapkan sebagai calon guru matematika dan juga menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa khususnya dalam menyelesaikan soal kontekstual.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam menafsirkan istilah-istilah dalam penelitian ini, maka perlu didefinisikan secara operasional sebagai berikut :

1. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa dalam menggunakan potensi berpikirnya dalam memahami, merumuskan, menganalisis, mengevaluasi, dan mengambil keputusan yang tepat, yang ditunjukkan oleh perolehan skor dari penyelesaian tes kemampuan berpikir kritis yang disusun berdasarkan indikator interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi.

2. Kemampuan Berpikir Kreatif

Kemampuan berpikir kreatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa dalam menggunakan potensi berpikirnya untuk

menghasilkan ide, gagasan, atau karya yang bersifat baru, unik, dan orisinil sebagai jawaban yang tepat terhadap suatu permasalahan, baik berupa ciptaan yang baru maupun pengembangan dari hal-hal yang telah ada sebelumnya, yang ditunjukkan oleh perolehan skor dari penyelesaian tes kemampuan berpikir kreatif yang disusun berdasarkan indikator *fluency* (kefasihan), *flexibility* (keluwesan), dan *novelty* (kebaruan).

3. Soal Kontekstual

Soal kontekstual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah soal matematika yang dirancang dengan menghubungkan konsep pembelajaran yang telah dipelajari siswa dengan situasi yang dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Karakteristik soal kontekstual dalam penelitian ini yaitu:

a. Soal disajikan dalam bentuk permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
b. Soal menuntut siswa menerapkan konsep matematika yang telah dipelajari untuk menyelesaikan masalah.

4. Materi Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV)

Materi persamaan linear satu variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah materi matematika kelas VIII SMP/MTs semester ganjil pada Kurikulum Merdeka yang mencakup bentuk umum persamaan linear satu variabel, penyelesaian persamaan linear satu variabel, serta penerapannya dalam situasi kehidupan sehari-hari.